

## ABSTRAK

***Lismayanti NIM 1198030133 Tahun 2023: “Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Tingkat Pendidikan Formal (Penelitian Terhadap Masyarakat Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung)”***

Pendidikan dan masyarakat merupakan elemen yang tidak bisa dipisahkan karena satu sama lain saling memberikan pengaruh. Urgensi pendidikan menjadi hal yang penting untuk dibahas karena bidang pendidikan adalah bidang yang begitu esensial dalam kehidupan, begitu pun bagi masyarakat Desa Sangkanhurip.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Sangkanhurip terkait pentingnya tingkat pendidikan formal, untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat masyarakat Desa Sangkanhurip dalam mengenyam pendidikan formal, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah Desa sangkanhurip dalam menyelesaikan permasalahan untuk masyarakat memperoleh pendidikan formal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori sosiologi pendidikan dari Emile Durkheim. Durkheim memandang bahwa pendidikan sangat berkaitan dengan individu dan masyarakat karena satu sama lain saling mempengaruhi. Menurut Durkheim, pendidikan adalah aspek yang sangat penting karena dalam pendidikan terjadi proses sosialisasi dan proses spesialisasi pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan persepsi masyarakat Desa Sangkanhurip terhadap pentingnya tingkat pendidikan formal. Sumber data primer dalam penelitian ini sebanyak lima orang informan dengan latar belakang ekonomi dan pendidikan yang berbeda beda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dan kajian pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah menurut Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penting atau tidaknya tingkat pendidikan formal bagi masyarakat Desa Sangkanhurip dilatarbelakangi oleh kondisi sosial masing-masing masyarakat. Masyarakat Desa Sangkanhurip menganggap pendidikan formal penting dibuktikan dengan sebanyak 3.724 masyarakat telah menyelesaikan pendidikan hingga tingkat SLTA/ sederajat dan sebanyak 1.178 masyarakat telah menyelesaikan pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi dan masyarakat Desa Sangkanhurip menganggap pendidikan kurang penting dibuktikan dengan sebanyak 16.120 masyarakat Desa Sangkanhurip tidak menyelesaikan pendidikan formal hingga jenjang SLTA/ sederajat. Faktor pendorong untuk masyarakat Desa sangkanhurip memperoleh pendidikan formal adalah kecukupan finansial, tingginya motivasi belajar, dorongan kuat dari keluarga, lingkungan yang baik sertafasilitas pendidikan sudah tersedia. Sedangkan penghambatnya adalah ketidakcukupan finansial, kurang motivasi belajar dan kurangnya dukungan keluarga. Kemudian solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan hambatan tersebut pemerintah Desa Sangkanhurip melakukan sosialisasi, memberikan bantuan biaya dari pemerintah yaitu KIP.